

ABSTRAK

Putri Mekarsari: *Pelaksanaan Ta'widh pada Pembiayaan Konstruksi BTN iB di BTN Kantor Cabang Syariah Bandung.*

Bank syariah berfungsi sebagai penghimpunan dana serta penyaluran dana masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Perbankan syariah memiliki resiko-resiko yang harus ditanggung dalam proses penyaluran dana diantaranya penunggakan atau gagal bayar. Maka dari itu pihak bank perlu mengambil suatu tindakan untuk mendisiplinkan nasabahnya dengan cara memberlakukan ganti rugi (*ta'widh*). Pemberlakuan *ta'widh* ini diterapkan oleh bank BTN Kantor Cabang Syariah Bandung dalam produk pembiayaan Konstruksi BTN iB menggunakan akad *musyarakah*. Pelaksanaan *ta'widh* yang ditetapkan oleh bank BTN KCS Bandung ini nominalnya ditentukan diawal, sementara dalam Fatwa DSN MUI No. 43/DSN-MUI/VIII/2004 dalam ketentuan khusus disebutkan bahwa besarnya ganti rugi ini tidak boleh dicantumkan dalam akad.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana pelaksanaan Pembiayaan Konstruksi BTN iB dengan menggunakan akad *musyarakah* di BTN KCS Bandung; 2) Bagaimana implementasi *ta'widh* bagi nasabah yang terlambat dalam pembayaran Pembiayaan Konstruksi BTN iB dengan menggunakan akad *musyarakah* di BTN KCS Bandung; 3) Bagaimana harmonisasi antara penentuan besaran *ta'widh* pada denda keterlambatan dalam Pembiayaan Konstruksi BTN iB dengan Fatwa DSN-MUI NO: 43/DSN-MUI/VIII/2004 tentang Ganti Rugi (*Ta'widh*) di BTN KCS Bandung.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu menganalisis implementasi *ta'widh* pada pembiayaan Konstruksi BTN iB menggunakan akad *musyarakah* di BTN KCS Bandung yang ditinjau dari Fatwa DSN MUI NO. 43/ DSN-MUI/VIII/2004 tentang Ganti Rugi (*Ta'widh*).

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang menjelaskan pelaksanaan *ta'widh* di bank BTN KCS Bandung. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu karyawan bank BTN KCS Bandung, data sekunder berupa hasil wawancara, buku, jurnal dan website yang relevan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian data lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan Konstruksi BTN iB di BTN KCS Bandung melalui tahap permohonan tahap analisis, pelaksanaan akad serta tahap monitoring. *Ta'widh* pada pembiayaan Konstruksi BTN iB telah ditentukan besarnya diawal akad. Tinjauan Fatwa DSN MUI No. 43/DSN-MUI/VIII/2004 dalam hal *ta'widh* diperbolehkan selama implementasi lapangan sesuai dengan aturan yang tercantum, agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.